

# PENGARUH MINUMAN YANG MENGANDUNG TAURIN TERHADAP TEKANAN DARAH PASCA LATIHAN FISIK TREADMILL

## **SKRIPSI**

Oleh

Valentin Basuki Putri NIM 102010101022

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER 2013



# PENGARUH MINUMAN YANG MENGANDUNG TAURIN TERHADAP TEKANAN DARAH PASCA LATIHAN FISIK TREADMILL

### **SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Valentin Basuki Putri NIM 102010101022

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JEMBER

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir batin dan kesempatan untuk menuntut ilmu beserta Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul-Nya yang selalu menjadi panutan dalam setiap langkah.
- 2. Mama, Papa dan kedua adikku tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan, bimbingan, kasih sayang, kerja keras, pengorbanan, dan perjuangan untukku.
- 3. Guru dan dosen yang telah mendidikku dengan penuh kesabaran sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.
- 4. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

#### **MOTO**

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.\*

\*) Soenarjo, A. 1971. *Al Quran dan Terjemahannya*. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Quran. Jakarta.

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Valentin Basuki Putri

NIM : 102010101022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Minuman yang Mengandung Taurin Terhadap Tekanan Darah Pasca Latihan Fisik *Treadmill*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan oleh institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Oktober 2013 Yang menyatakan,

Valentin Basuki Putri NIM 102010101022

### **SKRIPSI**

# PENGARUH MINUMAN YANG MENGANDUNG TAURIN TERHADAP TEKANAN DARAH PASCA LATIHAN FISIK TREADMILL

Oleh

Valentin Basuki Putri NIM 102010101022

# Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Cholis Abrori, M. Kes., M. Pd. Ked. Dosen Pembimbing Anggota : dr. Kristianningrum Dian Sofiana

### **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Pengaruh minuman yang mengandung taurin terhadap tekanan darah pasca latihan fisik" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I,

Penguji II,

dr. Suryono, Sp. JP NIP. 196910112000031001 dr. Hoedojo, Sp. PD NIP. 195208281980031017

Penguji III,

Penguji IV,

dr. Cholis Abrori, M. Kes., M. Pd. Ked NIP. 197105211998031003

dr. Kristianningrum Dian S NIP. 198609062012122001

Mengesahkan, Dekan Fakultas Kedokteran,

Dr. Enny Suswati, M.Kes NIP 19700214 199903 2 001

#### RINGKASAN

Pengaruh Minuman Yang Mengandung Taurin Terhadap Tekanan Darah Pasca Latihan Fisik *Treadmill*; Valentin Basuki Putri, 102010101022; 2013: 33 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Minuman berenergi banyak dikonsumsi masyarakat. Salah satu kandungan dari minuman berenergi adalah taurin. Taurin adalah senyawa amin yang mengandung sulfur teroksidasi, ditemukan dalam bentuk terkonjugasi dalam cairan empedu, seperti asam kolat sebagai koliltaurin juga dianggap sebagai neurotransmitter atau neuromodulator pada sistem saraf pusat (Dorland, 2010). Senyawa ini berfungsi sebagai antiaritmia, kronotropik dan inotropik positif, dan mungkin menurunkan tekanan darah pada hewan dan manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh taurin terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pasca latihan fisik. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rencana penelitian secara *clinical trial* dengan desain *cross over*. Jumlah subyek yang digunakan adalah 20 orang yang dibagi menjadi dua kelompok (kelompok kontrol dan perlakuan) dengan cara diundi (masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang). Dalam penelitian ini tiap subyek menjadi kontrol bagi dirinya sendiri.

Perlakuan yang diberikan untuk kelompok perlakuan adalah minuman yang mengandung taurin dengan komposisi 90 ml air mineral, 10 ml sirup *ABC Squash Delight* rasa leci dan taurin 1000 mg. Plasebo yang diberikan untuk kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah 90 ml air mineral dan 10 ml sirup *ABC Squash Delight* rasa leci. Kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah 3 menit sebelum latihan fisik. Uji latihan fisik *treadmill* yang dilakukan menggunakan protokol *bruce* hingga subyek kelelahan. Pengambilan data yang dilakukan adalah tekanan darah pada *post test*, menit ke-5, ke-10, ke-15, ke-30 dan menit ke-60.

Crossing over (kedua kelompok saling bertukar peran) dilakukan 10 hari kemudian. Kemudian dilakukan pemberian perlakuan dan plasebo lalu dilakukan pengambilan data seperti 10 hari sebelumnya.

Analisis hasil penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik uji T (*T-paired test*). *T-paired test* digunakan untuk membedakan rata-rata dari suatu sampel

yang berpasangan (perbedaan pada kelompok kontrol dan perlakuan). Hasil dari uji statistik tersebut adalah nilai P dari semua pasangan (*post-test*, menit ke-5, ke-10, ke-15, ke-30 dan menit ke-60) adalah >0,05. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) minuman yang mengandung taurin dosis 1000 mg tidak berpengaruh terhadap tekanan darah pasca latihan fisik *treadmill*, (2) Waktu pemulihan tekanan darah sistolik lebih cepat pada kelompok perlakuan daripada kelompok kontrol dan (3) Waktu pemulihan tekanan darah diastolik lebih cepat pada kelompok perlakuan daripada kelompok kontrol.

#### **PRAKATA**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh minuman yang mengandung taurin terhadap tekanan darah pasca latihan fisik *treadmill*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. dr. Enny Suswati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember,
- dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked. selaku Dosen Pembimbing I dan dr.
  Kristianningrum Dian Sofiana selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak
  membantu dan meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk
  membimbing penulisan skripsi ini,
- 3. dr. Suryono, Sp.JP. dan dr. Hudoyo Sp. PD. selaku dosen penguji atas kesediaannya untuk turut memberikan saran dan penilaian terhadap hasil penelitian ini,
- 4. Kepala Laboratorium Fisiologi dan Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Jember staf atas bantuan dan kerjasamanya,
- 5. Mama dan Papa, serta adik-adikku yang selalu berdo'a untuk kesuksesan dan keberhasilanku,
- 6. Rekan kerja saya, Carissa Ruly Komalasari atas kebaikan dan bantuan selama penelitian,
- 7. Sahabat-sahabatku Yeni, Fitri, Alfi, Faris, Kavin dan Mas Al atas dukungannya dan bantuannya,
- 8. Teman-teman KKN kelompok 42 Desa Wringinagung Dashita, Lia dan Eli atas bantuannya,
- 9. Rekan-rekan angkatan 2010 "Lambda" atas kebaikan dan bantuan,
- 10. Dan akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini dan telah mendo'akan demi kesuksesan ujian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan hanya Allah jualah yang dapat membalas semua kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca sekalian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jember, Oktober 2013

Penulis

### **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL		Halaman
HALAMAN MOTO		
HALAMAN PERNYATAAN   VI	HALAMAN PERSE <u>MBAHAN</u>	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN   Vi	HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN   vii   RINGKASAN   viii   PRAKATA   x   DAFTAR ISI   xii   BAB 1. Pendahuluan   1   1.1 Latar Belakang   1   1.2 Rumusan Masalah   2   1.3 Tujuan Penelitian   2   1.4 Manfaat Penelitan   3   3   BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA   4   2.1 Taurin   4   2.1.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh   4   2.2 Tekanan Darah   6   2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah   7   2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf   8   2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal   8   2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah   9   2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik   10   2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler   11   2.5 Desain Penelitian   13   2.6 Kerangka Teori   15   2.7 Kerangka Konseptual   16   2.8 Hipotesis Penelitian   16   18   3.3 Jemis Penelitian   17   3.1 Jenis Penelitian   17   3.2 Tempat dan Waktu Penelitian   17   3.3 Jumlah Subyek   17   3.5 Identifikasi Variabel   18   3.6 Definisi Operasional   18   3.7 Rancangan Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9.1 Uji Kelayakan   21   3.9.2 Informed Concent   22   3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek   21   3.9.4 Pengambilan Data   22   22   22   22   22   22   22		
RINGKASAN	HALAMAN PEMBIMBING <u>AN</u>	wi
PRAKATA         Xii           BAB 1. Pendahuluan         1           1.1. Latar Belakang         1           1.2. Rumusan Masalah         2           1.3. Tujuan Penelitian         3           BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA         4           2.1. Taurin         4           2.2. Tekanan Darah         6           2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah         7           2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf         8           2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal         8           2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah         9           2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik         10           2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler         11           2.5 Desain Penelitian         13           2.6 Kerangka Teori         15           2.7 Kerangka Konseptual         16           2.8 Hipotesis Penelitian         16           3.1 Jenis Penelitian         17           3.2 Tempat dan Waktu Penelitian         17           3.5 Identifikasi Variabel         18           3.6 Definisi Operasional         18           3.7 Rancangan Penelitian         21           3.9.1 Uji Kelayakan         21           3.9.2 Informed	HALAMAN PENGESAHAN	vii
Name	RINGKASAN	Viii
1.1 Latar Belakang		
1.1 Edua Detakala		xii
1.1 Edua Detakala	BAB 1. Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Wasajan       2         1.3 Tujuan Penelitian       3         1.4 Manfaat Penelitan       3         BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA       4         2.1 Taurin       4         2.2.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh       4         2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21	1.1 Datai Delakang	1
1.3 Iujuan Penelitan       2         1.4 Manfaat Penelitan       3         BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA       4         2.1.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh       4         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pemb	1.2 Rumusan wasa <u>ian</u>	L
1.4 Manfaat Penelitan       3         BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA       4         2.1.1 Taurin       4         2.2.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh       4         2.2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Qut       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent	1.3 Tujuan Penelitian	2
2.1 Taurin       4         2.1.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh       4         2.2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Da	1.4 Manfaat Penelitan	3
2.1 Taurin       4         2.1.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh       4         2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	BAB 2. TINJAUAN PUS <u>TAKA</u>	4
2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	4 1 m ·	4
2.2 Tekanan Darah       6         2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah       7         2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.1.1 Pengaruh Taurin Terhadap Fisiologi Tubuh	4
2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22		
2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf       8         2.2.3 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Ginjal       8         2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.2.1 Autoregulasi Aliran Darah Ketika Tekanan Arteri Berubah	7
2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah       9         2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik       10         2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler       11         2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.2.2 Pengaturan Tekanan Darah Oleh Sistem Saraf	8
2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.2.3 Tengataran Tekanan Daran Oleh Ginjar	U
2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.2.4 Metode Pengukuran Tekanan Darah	9
2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.3 Fisiologi Kardiovaskuler Saat Latihan Fisik	10
2.5 Desain Penelitian       13         2.6 Kerangka Teori       15         2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.4 Uji Latihan Fisik Untuk Sistem Kardiovaskuler	11
2.7 Kerangka Konseptual       16         2.8 Hipotesis Penelitian       16         BAB 3. METODE PENELITIAN       17         3.1 Jenis Penelitian       17         3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	2.5 Desain Penelitian	
16   BAB 3. METODE PENELITIAN   17   3.1 Jenis Penelitian   17   3.2 Tempat dan Waktu Penelitian   17   3.3 Jumlah Subyek   17   3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out   17   3.5 Identifikasi Variabel   18   3.6 Definisi Operasional   18   3.7 Rancangan Penelitian   20   3.8 Alat dan Bahan Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9.1 Uji Kelayakan   21   3.9.2 Informed Concent   21   3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek   21   3.9.4 Pengambilan Data   22	2.6 Kerangka Teori	15
16   BAB 3. METODE PENELITIAN   17   3.1 Jenis Penelitian   17   3.2 Tempat dan Waktu Penelitian   17   3.3 Jumlah Subyek   17   3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out   17   3.5 Identifikasi Variabel   18   3.6 Definisi Operasional   18   3.7 Rancangan Penelitian   20   3.8 Alat dan Bahan Penelitian   21   3.9 Prosedur Penelitian   21   3.9.1 Uji Kelayakan   21   3.9.2 Informed Concent   21   3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek   21   3.9.4 Pengambilan Data   22	2.7 Kerangka Konseptual	16
3.1 Jenis Penelitian173.2 Tempat dan Waktu Penelitian173.3 Jumlah Subyek173.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out173.5 Identifikasi Variabel183.6 Definisi Operasional183.7 Rancangan Penelitian203.8 Alat dan Bahan Penelitian213.9 Prosedur Penelitian213.9.1 Uji Kelayakan213.9.2 Informed Concent213.9.3 Pembagian Kelompok Subyek213.9.4 Pengambilan Data22	2.8 Hipotesis Penelitian	16
3.1 Jenis Penelitian173.2 Tempat dan Waktu Penelitian173.3 Jumlah Subyek173.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out173.5 Identifikasi Variabel183.6 Definisi Operasional183.7 Rancangan Penelitian203.8 Alat dan Bahan Penelitian213.9 Prosedur Penelitian213.9.1 Uji Kelayakan213.9.2 Informed Concent213.9.3 Pembagian Kelompok Subyek213.9.4 Pengambilan Data22	BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian       17         3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.1 Jenis Penelitian	17
3.3 Jumlah Subyek       17         3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.4 Kriteria Inklusi, Eksklusi dan Drop Out       17         3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.3 Jumlah Subyek	17
3.5 Identifikasi Variabel       18         3.6 Definisi Operasional       18         3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.4 Kriteria Inklusi <u>, Eksklusi dan <i>Drop Out</i></u>	17
3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.5 Identifikasi Variabel	18
3.7 Rancangan Penelitian       20         3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	3.6 Definisi Operasional	18
3.8 Alat dan Bahan Penelitian       21         3.9 Prosedur Penelitian       21         3.9.1 Uji Kelayakan       21         3.9.2 Informed Concent       21         3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek       21         3.9.4 Pengambilan Data       22	5./ Rancangan Penelitian	20
3.9.1 Uji Kelayakan 21 3.9.2 Informed Concent 21 3.9.3 Pembagian Kelompok Subyek 21 3.9.4 Pengambilan Data 22	3.8 Alat dan Bahan Penelitian	21
3.9.1 Uji Kelayakan213.9.2 Informed Concent213.9.3 Pembagian Kelompok Subyek213.9.4 Pengambilan Data22	A U Duogodiju Donolitian	7,1
3.9.2 Informed Concent213.9.3 Pembagian Kelompok Subyek213.9.4 Pengambilan Data22	3.9.1 Uji Kelayakan	21
3.9.4 Pengambilan Data 22	3.9.2 Informed Concent	21
3.9.4 Pengambilan Data	3.9.3 Pembagian Kelompok Subvek	21
	3.9.5 Analisis Data	23

3.9.6 Alur Penelitian
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN26
4.1 Hasil Penelitian26
4.1.1 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sistolik Pasca Latihan Fisik
Treadmill26
4.1.2 Hasil Pengukuran Tekanan Darah Diastolik Pasca Latihan Fisik
Treadmill ———————————————————————————————————
4.1.3 Waktu Pemulihan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik
4.2 Pembahasan 31
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN33
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN 37

# **DAFTAR GAMBAR**

		Halaman
2.1	Mekanisme vasokonstriktor Renin Angiotensin Aldosteron pada	
	pengaturan tekanan arteri	9
	Kerangka teori	15
2.3	Kerangka konseptual penelitian	16
3.1	Alur penelitian	24
4.1	Grafik nilai rata-rata tekanan darah sistolik sesaat setelah <i>treadmill</i>	
	pada kelompok kontrol dan perlakuan	26
4.2	Grafik tekanan darah sistolik pada kelompok kontrol dan perlakuan	27
	Grafik nilai rata-rata tekanan darah diastolik sesaat setelah treadmill	
	pada kelompok kontrol dan perlakuan	29
4.4	Grafik tekanan darah diastolik pada kelompok kontrol	
	dan perlakuan	30

## **DAFTAR TABEL**

Н	alaman
3.1 Protokol <i>Bruce</i> dengan modifikasi	22
4.1 Uji T-test nilai rata-rata tekanan darah sistolik	28
4.2 Uji T-test nilai rata-rata tekanan darah diastolik	30
4.3 Pemulihan tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok kontrol da	n
perlakuan	31

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A.	Karakteristik Subyek	37
D	Pata rata Takanan Darah Sistalik	20
C.	Rata-rata Tekanan Darah Diastolik	39
D.	Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sistolik	40
Ε.	Rata-rata Tekanan Darah Diastolik  Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sistolik  Hasil Pengukuran Tekanan Darah Diastolik  Hasil Uji Statistik T <i>Paired Test</i>	42
F.	Hasil Uji Statistik T Paired Test	
	F.1 Hasil Uji Statistik T <i>Paired Test</i> Tekanan Darah Sistolik 44	
	F.2 Hasil Uji Statistik T Paired Test Tekanan Darah Diastolik	46
G.	Formulir Persetujuan	48
Н.	Penjelasan Penelitian  Pertanyaan Penelitian  Lembar Monitoring	49
l.	Pertanyaan Penelitian	50
J.	Lembar Monitoring	51
K.	Foto Penelitian	
	K.1 Alat Dan Bahan Penelitian	.52
	K.2 Latihan Fisik <i>Treadmill</i>	54
	K.3 Pengukuran Tekanan Darah	. 55